

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan hasil penelitian mengenai penerapan latihan lokalisasi suara serta hasil analisis data bagi perilaku subjek dalam mengarahkan wajahnya ke arah sumber suara pada anak tunanetra yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor keterarahan wajah subjek I dan II setelah mengikuti latihan lokalisasi suara untuk meningkatkan ketepatan keterarahan wajah terhadap sumber suara mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari skor data yang mengalami penurunan sudut keterarahan wajah pada kedua subjek pada baseline-1 (A-1) dan pada Fase intervensi (B). Pada subjek I (RHJ), diperoleh data rata-rata sudut keterarahan wajah pada fase baseline-1 sebesar $53,36^{\circ}$, pada fase intervensi sebesar 8° , dan pada fase baseline-2 sebesar $15,78^{\circ}$. Pada subjek II (S), diperoleh rata-rata sudut keterarahan wajah pada fase baseline-1 sebesar $53,06^{\circ}$, pada fase intervensi sebesar $5,24^{\circ}$, dan pada fase baseline-2 sebesar $5,54^{\circ}$. Penurunan skor di atas menunjukkan peningkatan keterampilan sosial subjek terhadap sumber suara, khususnya dalam bercakap-cakap.

Dengan demikian Latihan lokalisasi suara ternyata dapat meningkatkan ketepatan keterarahan wajah anak tunanetra di SLB-A Negeri Kota Bandung yang berperilaku kurang mampu mengarahkan wajah dengan tepat ke arah sumber suara. Hal itu menunjukkan bahwa latihan lokalisasi suara dapat meningkatkan

ketepatan keterarahan wajah anak tunanetra terhadap sumber suara. Oleh karena itu, perlu diperhatikan upaya untuk menumbuhkan kesadaran anak dalam mengarahkan wajah terhadap sumber suara melalui pembiasaan dalam latihan, serta penyadaran tentang pentingnya keterampilan itu dimiliki oleh anak tunanetra.

Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini sudah menemukan jawaban setelah diketahui adanya peningkatan ketepatan keterarahan wajah anak tunanetra terhadap objek yang bersuara setelah mendapat latihan lokalisasi suara.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa latihan lokalisasi suara dapat meningkatkan ketepatan keterarahan wajah anak tunanetra terhadap sumber suara, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi kepada pihak yang dipandang perlu sebagai masukan dan tindak lanjut penelitian ini.

Bagi para guru di SLB-A Negeri Kota Bandung. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa tunanetra. Latihan ini dapat dilakukan pada saat proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Tidak menutup kemungkinan bagi para guru untuk memodifikasi latihan ini dengan cara yang lebih alamiah dan lebih rilek, misalnya di dalam ruang kelas pada saat belajar, yakni saat guru menerangkan materi pelajaran memperhatikan sikap siswa dan mengingatkan

anak agar mengarahkan wajahnya ke arah guru. Latihan ini juga dapat diberikan dalam bentuk dan suasana bermain agar lebih menarik bagi anak tunanetra.

Bagi orang tua siswa tunanetra, agar lebih memperhatikan posisi wajah anaknya pada saat bercakap-cakap, yakni jika posisi wajah anak tidak tepat mengarah ke arah sumber suara (menghadap lawan bicara), orang tua dapat membentuk kebiasaan dalam diri anak dengan sering menyadarkan anak akan kekurangtepatan itu. Hal itu dapat dilakukan dengan mengatakan langsung kepada anak dan memperbaiki posisi wajah anak.

Sensibilitas keterarahan wajah tidak hanya menyangkut ketepatan keterarahan wajah saja, namun juga menyangkut kecepatan mengarahkan wajah terhadap sumber suara. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap agar peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengganti target behaviornya dengan kecepatan mengarahkan wajah pada objek yang bersuara. Latihan lokalisasi suara ini, dapat juga dilakukan dengan berbagai metode. Jika pada penelitian ini latihan lokalisasi suara dengan cara mengarahkan wajah ke arah sumber suara, maka bagi peneliti berikut dapat melakukan latihan lokalisasi suara dengan cara menunjuk ke arah sumber suara.